

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGACU
MULTIPLE INTELLIGENCES ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ANDRIAN SIDIQ NUGROHO
NIM. 10410045

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

ANDRIAN SIDIQ NUGROHO. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mengacu *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang masalah dalam pendidikan di Indonesia termasuk pembelajaran PAI masih banyak yang menggunakan metode ceramah yang monoton dan banyak hafalan, padahal strategi dan metode pembelajaran menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. padahal materi yang terkandung tidak sekedar dihafalkan tapi juga harus dihayati. Salah satu aspek kecerdasan yang bisa digunakan agar nilai-nilai yang terkandung dalam PAI bisa dihayati adalah dengan menggunakan aspek kecerdasan musik yang dikombinasikan dengan materi pelajaran. Musik bisa mempengaruhi kesadaran seseorang dan kekuatan untuk menggeser pikiran, memberi ilham pengabdian religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dan menganalisis dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sumber data adalah siswa kelas VII dan Guru Agama Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data yang disusun secara sistematis kemudian display data yang berupa uraian deskriptif yang panjang dan terakhir diberikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Islam Al-Azhar yang berbasis pembelajaran *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* sudah dikatakan dominan menggunakan aspek *Music Intelligence* di dalam menyusun maupun melaksanakan proses pembelajaran di kelas. 2. Dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu bisa ditunjukkan dengan hasil observasi dan wawancara khusus menggunakan acuan 4 indikator motivasi belajar : a) Minat dan perhatian: siswa lebih tertarik dengan metode belajar yang variatif. b) Semangat belajar : rasa ingin tahu tentang materi meningkat. c) Keaktifan siswa : siswa lebih mudah mengekspresikan hobi, d) Reaksi terhadap stimulus : siswa merasakan keharuan dan kerinduan yang mendalam terhadap kisah akhir hayat Rasulullah.

Kata kunci : *Multiple Intelligences*, Kecerdasan Musik, Motivasi Belajar.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrian Sidiq Nugroho

NIM : 10410045

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Yang menyatakan,



Andrian Sidiq Nugroho
NIM. 10410045



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Andrian Sidiq Nugroho
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Andrian Sidiq Nugroho
NIM	: 10410045
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Multiple Intelligence</i> Aspek <i>Music Intelligence</i> di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Pembimbing,

Sri Purnami, S. Psi, M.A.

NIP.19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/170/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGACU *MULTIPLE INTELLIGENCES* ASPEK *MUSIC INTELLIGENCE*
DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andrian Sidiq Nugroho

NIM : 10410045

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 30 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 25 AUG 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Tidak ada anak yang bodoh, yang ada adalah anak yang cerdas pada masing-masing kecerdasannya.¹



¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung, Kaifa:2012), hal.76.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa penulis kepada jalan kebenaran sehingga dapat menikmati manisnya iman dan Islam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S. Psi, MA, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

6. Seluruh keluarga besar SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, khususnya, Bapak Ahmad Baihaqi, M.Pd.I serta siswa-siswi kelas VII yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian ini.
7. Keluarga tercinta Ayahanda Abdul Khalim dan Ibunda Susilaningsih tercinta dan adik-adikku yang saya cintai Wawang dan Liano. Terkhusus Triana Candraningrum yang dengan tulus ikhlas, tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman pejuang (Musyrif, Kedisiplinan Siswa dan Takmir Masjid Jami') di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah tempat kita mengabdikan diri.
9. Teman-teman seperjuangan di IMM Tarbiyah (Pepeng, Pakdhe Solihin, Labib, Mas Alif, Hafidh, Ana Subekti, Esti, Lu'lu', Tanjung, Tisa, Latif)
10. Teman-teman seperjuangan di IMM Cabang Sleman (Habibi, Anwar, Agus, Shofi, Ganyong dan kawan-kawan lainnya di IMM Cabang Sleman)
11. Kawan-kawan crew majalah Kuntum. Inspirasi kaum Muda
12. Teman-teman PAI angkatan 2010, Quantum-D dan teman-teman PPL-KKN kelompok kelompok 39 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT, Amiin.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penulis,



Andrian Sidiq Nugroho
NIM. 10410045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	15
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA.....	41
A. Letak Geografis Sekolah.....	41
B. Sejarah dan Perkembangan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta	42
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.....	48
D. Kurikulum Pendidikan	51

E. Keadaan dan Struktur Organisasi.....	54
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	55
G. Sarana dan Prasarana	59
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis <i>Multiple Intelligences</i> aspek <i>Music Intelligence</i>	63
1. Analisis RPP Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Aspek <i>Music Intelligence</i>	63
2. Deskripsi RPP Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Aspek <i>Music Intelligence</i>	66
B. Dampak Proses Pembelajaran <i>Multiple Intelligences</i> aspek <i>Music Intelligence</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa	72
1. Minat dan Perhatian.....	73
2. Semangat Belajar.....	77
3. Keaktifan Siswa.....	80
4. Reaksi terhadap Stimulus	83
BAB IV: PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Siswa SMP Islam Al-Azhar Tahun Akademik 2015/2016.....	47
Tabel II	: Keadaan Guru SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta	61
Tabel III	: Keadaan Karyawan SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta	64
Tabel IV	: Keadaan Siswa SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta tahun 2015/2016	65
Tabel V	: Bangunan Fisik SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta.....	66
Tabel VI	: Dampak Motivasi Belajar Subyek I, II, III	91
Tabel VII	: Dampak Motivasi Belajar Subyek IV, V, VI	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi orang tua kepada anaknya adalah pendidikan. Melalui pendidikan anak mampu mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ secara jelas salah satu tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi didik secara maksimal agar mempunyai karakter beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab yang diwujudkan dalam pendidikan.

Strategi dan model pembelajaran akan menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada berhasil atau tidak berhasilnya serta bisa diterima atau tidaknya materi yang disampaikan di kelas. Sudah selayaknya strategi dan model pembelajaran menjadi perhatian khusus para pendidik ketika melaksanakan pembelajaran di kelas agar potensi anak didik bisa berkembang secara maksimal.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1, ayat 1, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Manusia diciptakan Allah dalam keadaan serba unik dan berbeda. Tidak ada seorang pun manusia di dunia ini yang diciptakan sama persis, meski mereka kembar sekalipun. Inilah yang sejak lama dalam ilmu pendidikan dikenal dengan konsep perbedaan individual. Tapi pada kenyataannya sistem pendidikan kita menafikan adanya perbedaan individu. Fakta perbedaan ini kerap kali menjadi masalah bagi sekolah. Sistem pendidikan di Indonesia masih cenderung menyamaratakan standar kecerdasan satu siswa dengan siswa lainnya dengan penilaian metode dan parameter yang sangat sempit, yaitu mendewakan aspek kognitif. Semua siswa dari mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi “dipaksa” untuk memenuhi standar pendidikan yang sangat sempit ala “kacamata kuda”.²

Kondisi ini lebih diperparah lagi dengan penggunaan metode ceramah (monoton) dalam proses belajar mengajar. Dengan metode ceramah, materi yang diajarkan sama, prasyarat kemampuan yang dimiliki siswa siswa dianggap sama, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa juga sama, dan media dan alat peraga yang digunakan juga sama. Akhirnya, hasil akhir pengetahuan, sikap, dan keterampilan atau yang disebut sebagai tujuan instruksional yang diharapkan juga sama. Bahkan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur kompetensi siswa juga sama. Itulah karakteristik sistem klasikal yang terjadi sekarang dalam ruang-ruang kelas di kebanyakan sekolah di negeri kita ini.³

² Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung, Kaifa :2012), hal.12.

³ Imamul Muttaqin, “Analisis *Multiple Intelligence* dalam pendidikan Agama Islam di SD Islam Sabilillah Sidoarjo Jawa Timur”, skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal 1.

Anggapan berlebihan terhadap kemampuan IQ di kalangan masyarakat dalam menentukan keberhasilan seseorang juga masih mendominasi pola pikir masyarakat. Menurut Thomas R. Hoer, sekalipun tes tersebut dapat diandalkan dan dapat memberikan skor yang sama atau hampir sama sepanjang tahun, namun sebenarnya hanya mengukur kecerdasan secara sempit karena hanya menekankan pada kecerdasan linguistik dan matematis-logis (akademis). Selanjutnya ia mengatakan, walaupun tes standar yang terfokus pada kecerdasan akademis tersebut dapat memperkirakan keberhasilan seseorang di dunia nyata, karena keberhasilan di dunia nyata saat ini mencakup lebih dari sekedar kecakapan linguistik dan matematis-logis.⁴

Tidak berbeda dengan pembelajaran secara umum, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (baca selanjutnya PAI), menurut Hujair AH. Sanaky, mayoritas guru sepertinya masih enggan untuk menghilangkan pembelajaran klasik yang cenderung menekankan pada metode hafalan dan ceramah, dalam arti mewariskan sejumlah materi agama yang diyakini benar untuk disampaikan kepada anak didik tanpa memberikan kesempatan agar disikapi secara kritis.⁵

Bisa kita lihat sekarang metode pembelajaran PAI pada jenjang sekolah menengah pertama pun kebanyakan masih diisi dengan muatan hafalan, praktik-praktik ibadah ritual, dogmatisme agama dan sejenisnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran PAI untuk usia sekolah menengah pun hanya bisa mengakomodir anak-anak yang memiliki kecerdasan linguistik dan matematis-logis, serta kinestetik-badani. Akibatnya, pembelajaran PAI menjadi tidak menarik dan tidak bermakna bagi siswa yang kecerdasan linguistik, matematis-

⁴ Thomas R. Hoer, *Buku Kerja Multiple Intelligence*, penerjemah: Ary Nilandary (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 9-10.

⁵ Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta: Insania, 2003), hal. 192.

logis dan kinestetik-badaninya kurang menonjol.⁶ Padahal materi-materi yang terkandung dalam PAI tidak sekedar hanya dihafalkan tapi juga untuk diresapi dan dihayati agar bisa dijadikan pedoman hidup.

Namun, karena pembelajaran PAI di sekolah formal harus mengacu standar yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), maka sekalipun pembelajaran PAI di sekolah tidak sepenuhnya dilakukan secara individual, namun dalam proses pembelajarannya minimal guru mampu menggunakan berbagai macam metode yang bisa mengakomodasi sekaligus mengembangkan berbagai macam kecerdasan yang dimiliki anak. Oleh karena kecerdasan yang dimiliki anak itu bermacam-macam, maka selanjutnya dikenal istilah kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*).⁷

Kecerdasan majemuk adalah istilah yang digunakan oleh Howard Gardner untuk menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki banyak kecerdasan, tidak hanya sebatas IQ seperti yang dikenal selama ini. Menurut Gardner, sedikitnya ada sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan linguistik, matematis-logis, ruang-visual (spasial), kinestetik-badani, musikal, interpersonal, dan intrapersonal,⁸ naturalis dan kecerdasan eksistensial.⁹ Kesembilan kecerdasan tersebut ada pada setiap individu dan perlu dikembangkan secara maksimal sehingga anak yang dalam beberapa kecerdasan kurang menonjol dapat dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan dan meningkatkan

⁶ *Ibid.*, Hal. 195

⁷ Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 145.

⁸ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk, Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, (Batam: Interaksara, 2003), hal. 34.

⁹ Howard Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for The 21st Century*, (New York: Basic Books, 1999), hal. 48-60.

kecerdasan-kecerdasan tersebut, dalam hal ini pendidikan melalui metode pembelajarannya merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengembangkannya.¹⁰

Oleh karena pendidikan melalui metode pembelajarannya bertanggung jawab untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa, maka penggunaan metode pembelajaran PAI untuk anak usia sekolah menengah juga harus mampu mengakomodasi kecerdasan-kecerdasan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar siswa mampu memahami dan mengimplementasikan pesan-pesan Islam dengan menyenangkan.¹¹ Salah satu cara agar materi-materi PAI mudah diterima oleh siswa adalah dengan menggunakan musik yang disukai oleh para remaja. Penggunaan musik dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa agar materi pembelajaran mudah dipahami dan dihayati.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum mengacu *Multiple Intelligences* adalah SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Dari hasil observasi dan wawancara awal¹² terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences*. Dari hasil wawancara yang didapat, guru selain menyampaikan materi dengan metode ceramah interaktif dalam pembelajarannya, ternyata guru di sana juga menggunakan iringan musik dan lagu untuk membantu menstimulasi siswa agar mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dari sanalah penulis mulai tertarik untuk melanjutkan

¹⁰ Baharuddin dan Esa Nur wahyuni, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, 2009), hal. 152.

¹¹ Ariyani Syurfah, *Multiple Intelligences for Islamic Teaching (Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam)*, (Bandung: Syamil Pubsiching, 2007), hal. v.

¹² Observasi dan wawancara pada 24 November 2015 pukul 09.05 di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

penelitian untuk menyelesaikan skripsi terkait penerapan *Multiple Intelligences* khususnya aspek *Music Intelligence*. Pendekatan *Music Intelligence* merupakan salah satu pendekatan yang dirasa efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena *Music Intelligence* salah satu aspek kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengungkapkan, mengekspresikan pikiran-pikiran melalui irama, melodi atau nada-nada.¹³

Dengan begitu *Music Intelligence* mempunyai alur tujuan yang sama seperti halnya tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan Hadits.

Music Intelligence sangat erat kaitannya dengan irama dan nada-nada lagu yang mudah diingat dan dipahami. Sehingga materi-materi Pendidikan Agama Islam yang menuntut untuk dihafalkan akan mudah diingat dan dipahami lewat ekspresi irama dan nada-nada lagu yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Hal itu bisa menghapus stigma negatif Pendidikan Agama Islam yang dicap susah dan membosankan karena terlalu banyak materi hafalan yang menyebabkan siswa dikelas mengekspresikannya dengan berbagai macam cara. Ekspresi itu bisa berupa tidak memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, kegaduhan dikelas, tidur ketika materi disampaikan. Hal itu terjadi karena siswa tidak tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru yang kurang mendukung dengan keadaan dan kecerdasan yang dibawanya.¹⁴

¹³ Ansharullah, *Pendidikan Islam berbasis Kecerdasan Jamak : Multiple Intelligence*, (Jakarta : STEP,2013), hal.115.

¹⁴ Wawancara pada 24 November 2015 pukul 09.05 di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

Setelah melakukan observasi dan wawancara awal maka penulis melanjutkan untuk meneliti bagaimana pembelajaran yang ada di kelas dengan kurikulum mengacu *Multiple Intelligences* terutama aspek *Music Intelligence* di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta ini diterapkan kepada siswanya, bagaimana prosesnya, dan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari proses tersebut. sehingga kecerdasan majemuk anak usia sekolah bisa berkembang secara optimal dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menjadi lebih bermakna, menarik. Dengan penelitian ini pula, penulis ingin mengetahui dan mengkaji berdasarkan analisis yang mendalam tentang proses pembelajaran *Multiple Intelligences* secara empiris di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar di kelas VII SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta?

C. Tujuan, Kegunaan, dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* di kelas VII SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta.
- b. Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritik

- 1) Memberikan masukan dan kontribusi yang berarti bagi sekolah dan para guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 26 dalam mengembangkan *Multiple Intelligences*.
- 2) Sebagai landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih luas tentang analisis penerapan pembelajaran mengacu *Multiple Intelligences*.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan kepada sekolah dan guru khususnya berkaitan dengan bentuk pelaksanaan *Multiple Intelligences* dalam Pendidikan Agama Islam.

Memberikan masukan dan kontribusi yang berarti bagi sekolah dan para guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 26 dalam mengembangkan *Multiple Intelligences*.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi Siti Kamidah, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Penerepan Multi Kecerdasan Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Sekolah Para Juara Karya Thomas Armstrong)*.¹⁵ Dalam skripsi ini dibahas bagaimana penerapan-penerapan *Multiple Intelligences* dalam pendidikan Islam dan bagaimana penerapannya dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah persamaan membahas penerapan *Multiple Intelligences* dalam Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada metode penelitian. Penelitian Siti Kamidah menggunakan metode telaah buku, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian lapangan.

2. Skripsi Siti Rohmah, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner dan*

¹⁵ Siti Kamidah, *Penerepan Multi Kecerdasan Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Sekolah Para Juara Karya Thomas Armstrong)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

*Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Usia Sekolah Dasar.*¹⁶

Penelitian ini memfokuskan pada upaya pencarian metode pembelajaran PAI yang dapat digunakan untuk mengembangkan Kecerdasan Majemuk anak usia Sekolah Dasar dengan tingkat perkembangan mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah persamaan ranah pembahasan tentang penerapan *Multiple Intelligences* dalam Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada fokus penelitian. Penelitian Siti Rohmah fokus pada pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, sedangkan penulis fokus pada analisis penerapan pembelajaran *Multiple Intelligences* serta dampak yang ditimbulkan. Selain pada fokus penelitian, penelitian penulis juga berbeda pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Siti Rohmah dilakukan pada anak sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada anak sekolah menengah pertama.

3. Skripsi Imamul Muttaqin, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Analisis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Agama Islam Salsabillah Sidoarjo Jawa Timur.*¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pada analisis penerapan pembelajaran PAI mengacu *Multiple Intelligences* di semua aspek kecerdasan.

¹⁶ Siti Rohmah, *Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Usia Sekolah Dasar*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁷ Imamul Muttaqin, “*Analisis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Agama Islam Salsabillah Sidoarjo Jawa Timur*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Persamaan penelitian Imamaul muttaqin dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitian yaitu pada analisis pembelajaran mengacu *Multiple Intelligences*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada aspek *Multiple Intelligences* yang diteliti. Penelitian Imamul Muttaqin meneliti 8 aspek kecerdasan yang terdapat pada teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, sedangkan penulis fokus pada satu aspek kecerdasan saja, yaitu aspek kecerdasan musik. Selain aspek kecerdasan, penelitian penulis juga berbaeda pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Imamul Muttaqin dilakukan pada anak sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada anak sekolah menengah pertama.

4. Skripsi Panji Aziz, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul, *Analisis Konsep Kecerdasan Perspektif Howard Gardner (Multiple Intelligencess) Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research), dengan mengambil latar pemikiran Howard Gardner tentang *Multiple Intelligencess* dan pengembangan untuk diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam.

¹⁸ Panji Aziz, “*Analisis Konsep Kecerdasan Perspektif Howard Gardner (Multiple Intelligences) Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah persamaan pembahasan tentang analisis penerapan *Multiple Intelligences* dalam Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada fokus penelitian. Penelitian Panji Aziz fokus pada analisis pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh pada setiap jenjang pendidikan, sedangkan penulis fokus pada analisis penerapan pembelajaran serta dampak yang ditimbulkan di sebuah sekolah. Selain pada fokus penelitian, penelitian penulis juga berbeda pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Panji Aziz dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, sedangkan penelitian penulis adalah analisis penerapan pembelajaran *Multiple Intelligences* yang dilakukan pada anak sekolah menengah pertama.

5. Skripsi Elok Faikoh, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, *Konsep Multiple Intelligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) Dan Implementasinya Dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo*.¹⁹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil menganalisis SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo, yang sudah menerapkan kurikulum mengacu *Multiple Intelligence*.

¹⁹ Elok Faikoh, “*Konsep Multiple Intelligences (Aspek Kecerdasan Kinestetik) Dan Implementasinya Dalam Strategi Pembelajaran PAI Ranah Psikomotorik di SMP Lazuardi Kamila Global Islamic School (GIS) Solo*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Persamaan penelitian Elok Faikoh dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitian yaitu pada analisis pembelajaran mengacu *Multiple Intelligences*, dan hanya memilih satu aspek kecerdasan saja untuk dianalisis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada aspek *Multiple Intelligences* yang diteliti. Penelitian Elok Faikoh meneliti aspek kecerdasan kinestetik yang terdapat pada teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, sedangkan penulis pada aspek kecerdasan musik.

6. Skripsi Nur Faridah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, *Pembelajaran Mengacu Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Howard Gardner dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Untuk Siswa Usia Pendidikan Dasar*.²⁰

Penelitian ini memfokuskan pada upaya pencarian metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan Kecerdasan Majemuk anak usia Sekolah Dasar dengan tingkat perkembangan mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah penelitian *Multiple Intelligences* di sebuah lembaga pendidikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis adalah pada fokus penelitian. Penelitian Nur Farida tidak fokus pada pengembangan metode pembelajaran PAI tapi pada semua mata pelajaran yang

²⁰ Nur Faridah, “*Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Howard Gardner dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Untuk Siswa Usia Pendidikan Dasar*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

ada di sekolah dasar, sedangkan penulis fokus pada analisis pembelajaran serta dampak yang ditimbulkan. Selain pada fokus penelitian, penelitian penulis juga berbaeda pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Nur Farida dilakukan pada anak sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada anak sekolah menengah pertama.

7. Penelitian Meinani Dwi Setyowati dan Achmad A. Hinduan *Penerapan Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Di Sman 2 Magelang, Jawa Tengah*²¹.

Jurnal penelitian Program Magister Pendidikan Fisika, Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research), dengan mengambil latar pemikiran Howard Gardner tentang multiple intelligences.

Dari beberapa referensi judul skripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang sama seperti yang akan peneliti lakukan. Walaupun pembahasannya sama tentang *Multiple Intelligences*, namun dari berbagai segi penelitian ini sangatlah berbeda dengan referensi yang sudah ada.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, penulis lebih memfokuskan pada analisis terhadap pelaksanaan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 yogyakarta, yang menciptakan suasana

²¹ Meinani Dwi Setyowati, Achmad A. Hinduan, “*Penerapan Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik di SMAN 2 Magelang, Jawa Tengah*”, dalam jurnal Program Magister Pendidikan Fisika Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2008.

lingkungan belajar yang mendukung untuk meaksimalkan kecerdasan, bakat, dan kreatifitas anak usia remaja.

E. Landasan Teori

1. *Multiple Intelligencess*

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas, serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan. Meskipun tes kecerdasan secara konsisten meramalkan kesuksesan di sekolah, tes ini tidak berhasil menunjukkan apakah murid akan berhasil atau tidak setelah terjun ke dunia nyata.²²

Howard Gardner, profesor pendidikan di Harvard University, mengembangkan suatu kriteria untuk mengukur apakah potensi yang dimiliki seseorang benar-benar suatu kecerdasan. Gardner tidak memandang kecerdasan manusia berdasarkan skor standar semata. Teori *Multiple Intelligencess* dikembangkan oleh Gardner tahun 1983, berdasarkan pandangannya bahwa kecerdasan pada saat sebelumnya hanya dilihat dari segi linguistik dan logika saja. Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah, atau

²² Thomas Amstrong, *Seven Kinds Of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 1-2.

menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat.²³

Bagi Gardner tidak ada anak bodoh, yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan. Dengan demikian, dalam menilai dan menstimulasi kecerdasan anak, orang tua dan guru selayaknya dengan jeli dan cermat merancang suatu metode khusus. Dalam menstimulasi kecerdasan anak, dapat dikatakan, kecerdasan tertentu bisa jadi diasah agar terampil.

Crow & Crow mendefinisikan kecerdasan meliputi beberapa aspek seperti daya imajinasi, daya ingat, penalaran, dan bentuk-bentuk kegiatan mental yang lain. Lewis Terman menyebutkan bahwa kecerdasan adalah kecakapan untuk berfikir abstrak. Sedangkan David Wachsler mengartikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.²⁴ Jadi, kecerdasan merupakan suatu kemampuan mental yang dibawa oleh individu sejak lahir dan dapat dipergunakan untuk menyesuaikan diri di dalam lingkungan yang baru, serta untuk memecahkan problem-problem yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

Teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner tersebut menyatakan bahwa ada delapan jenis kecerdasan dalam diri manusia, akan tetapi seiring dengan perkembangan waktu, Gardner

²³ Howard Gardner, *Multiple Intelligence : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, Penerjemah Alexander Sindoro, (Tangerang Selatan: Interaksara, 2013), hal. 23.

²⁴ Anik Pamilu, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan: Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak Untuk Orangtua*, (Yogyakarta: Citra Media, 2007), hal. 45.

menemukan satu tambahan kecerdasan majemuk yang terdapat dalam manusia. Sehingga jumlah kecerdasan majemuk menjadi sembilan aspek kecerdasan, yakni:

- a. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dalam membaca dan menulis. Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis karangan, menulis puisi, menyusun kata-kata mutiara. Peserta didik tipe ini juga cenderung memiliki daya ingat yang kuat. Biasanya, kecerdasan ini dimiliki oleh penyair, orator, pengacara atau pemipi negara dunia.
- b. Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan menangani bilangan, perhitungan, pola, serta pemikiran logis dan ilmiah. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh ilmuwan dan filsuf.
- c. Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan melihat secara detail sehingga bisa menggunakan kemampuan ini untuk melihat segala objek yang diamati. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh arsitek, pelukis.
- d. Kecerdasan musikal adalah kemampuan menyimpan nada atau irama musik. Orang yang mempunyai kecerdasan ini lebih mampu mengingat sesuatu jika diiringi dengan irama musik. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh komposer dan musisi.
- e. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk segala kebutuhan hidup. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh atlet dan penari.
- f. Kecerdasan interpersonal atau sering disebut kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya sehingga dia bisa merasakan secara emosional, suasana hati orang lain. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh seorang psikolog.
- g. Kecerdasan intrapersonal atau disebut kemampuan mengenali dan memahami diri sendiri serta bertanggung jawab atas perbuatan sendiri. Dalam kecerdasan ini, seseorang bisa mengenali berbagai kemampuan dan kelebihan yang ada pada dirinya. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh trainer, motivator.
- h. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali atau peka terhadap lingkungan dan memperlakukannya secara proporsional.

Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh pecinta alam, pecinta hewan dan tumbuhan.

- i. Kecerdasan eksistensial atau kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia dalam mengenal kebesaran Tuhan dan penciptanNya.²⁵

2. *Musical Intelligence*

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kecerdasan musikal merupakan salah satu aspek kecerdasan yang terdapat dalam kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligences* yang diusung oleh Howard Gardner. Definisi dari kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk berpikir tentang musik seperti mampu mendengar, mengenal, mengingat, dan bahkan memanipulasi pola-pola musik.²⁶

Orang yang memiliki kecenderungan kecerdasan musik sangat peka terhadap semua hal yang berhubungan dengan musik, biasanya mereka bisa dengan mahir dan mudah memainkan berbagai macam alat musik, mengetahui nada pada sebuah irama lagu, mudah mengingat lagu dan melodinya.²⁷

Sering tidak disadari oleh kebanyakan masyarakat bahwa anak-anak yang cenderung menghabiskan waktu untuk belajar atau memainkan beberapa alat musik dianggap sebagai aktivitas yang tidak memberikan manfaat yang berarti pada anak, bahkan banyak orang tua yang menganggap bahwa anak tersebut tidak memahami keberadaannya sebagai

²⁵ Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara : Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung : Mizan, 2012), hal. 101.

²⁶ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 117

²⁷ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal.

siswa karena sering mengabaikan pelajaran sekolah yang jauh lebih penting dari sekedar memainkan alat-alat musik atau bernyanyi. Pada akhirnya anak-anak yang mempunyai kecenderungan musik yang kuat tetapi tidak mendapatkan hak pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasannya akan merasa bosan dan tidak semangat mengikuti materi yang disampaikan.

Menurut penelitian, kecerdasan musik merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan dari sudut pandang neurologis. Bahkan dikatakan bahwa dari semua bentuk kecerdasan, musik dan irama pada otak memiliki pengaruh yang terbesar terhadap kesadaran seseorang. Kekuatan musik, irama, suara, dan getaran mampu menggeser pikiran, memberi ilham pengabdian religius, meningkatkan kebanggaan nasional, dan mengungkapkan kasih atau rasa kehilangan dan duka yang dalam untuk orang lain.²⁸

Musik yang digabungkan dengan nada-nada juga akan menambah penghayatan dan keindahan lirik- lirik, sehingga orang yang mendengarkan akan lebih menghayati dan mudah mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. apabila ditinjau dari sudut perkembangan, kecerdasan musik pada dasarnya merupakan kecerdasan

²⁸ May Lwin, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terjemahan . Christine Sujana, (Yogyakarta: Indeks, 2008) hal. 172.

yang paling awal mengalami perkembangan pada manusia, bahkan sudah tumbuh sejak masih balita.²⁹

Namun demikian, Julia Jasmine menyatakan bahwa kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang paling sedikit dipahami dan didukung di lingkungan akademik.

Kesimpulan ini didukung oleh realitas bahwa anak-anak yang bersenandung, bersiul, dan bernyanyi di sekolah seringkali dipandang melakukan tindakan yang tidak patut dan mengganggu ketenangan kelas.

Padahal menurut Julia Jasmine, anak-anak yang dicap sebagai pembuat masalah ini sedang menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecerdasan musikalnya.³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh May Lwin, dkk. Mereka menyatakan bahwa di sekolah-sekolah pada umumnya, musik kurang berperan dalam kurikulum pendidikan ketika anak meningkat pada tataran pendidikan yang lebih tinggi. Anak prasekolah menghabiskan sebagian besarnya waktunya untuk menyanyi, menari, dan mendengarkan musik. Sebelum dia memasuki sekolah menengah pertama pada usia 12-13 tahun, pembelajaran musik sering dihilangkan sama sekali dari kurikulum sekolah. Anak hanya memperoleh pelajaran musik jika mengambil apresiasi musik sebagai suatu kegiatan ekstrakurikuler saja.³¹

²⁹ Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbaris Multiple Intelligences*, terj. Purwanto, (Bandung: Nuansa, 2007) hal. 24.

³⁰ Julia Jasmine, *Panduan Praktis...*, hal. 24.

³¹ May Lwin, dkk. *How to Multiply...*, hal. 136.

3. Motivasi Belajar

Menurut Alisuf Sabri motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.³² Sedangkan menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.³³ Jadi bisa disimpulkan bahwa motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku untuk mencapai tujuan.

Sedangkan belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat pengalaman dan mendahului perilaku.³⁴ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Sehingga dapat diartikan belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁵ Jadi, hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan untuk melakukan perubahan tingkah laku yang positif.

³² Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hal. 50.

³³ Oemar hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 156.

³⁴ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hal. 30.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23.

a. Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dilihat dari sumber yang menimbulkannya dibedakan menjadi dua macam, yakni:³⁶

- 1) Motivasi intrinsik, motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri setiap individu seperti kebutuhan, bakat, kemauan, minat dan harapan.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yakni dorongan yang berasal dari luar dirinya timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar dirinya atau lingkungannya. Baik berasal dari teman sejawatnya maupun dari lingkungan sekitarnya, serta faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan belajar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak didik, yaitu:³⁷

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik
Cita-cita akan dapat memperkuat motivasi anak didik untuk belajar.
- 2) Kemampuan anak didik
Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.
- 3) Kondisi anak didik

³⁶ Suparman S., *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa...*, hal. 51.

³⁷ *Ibid.*, hal. 54-56.

Meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak didik.

4) Kondisi lingkungan anak didik

Lingkungan anak didik berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar. Anak yang hidup di daerah kumuh dengan tingkat penyakit dan kriminalitas yang tinggi, tentunya akan sangat berbeda dengan anak yang hidup di lingkungan yang bersih dan sehat, dengan kehidupan yang harmonis. Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang interaktif, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan bakat dan minat masing-masing anak didik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa hal:³⁸

- 1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 2) Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 3) Tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang di berikan.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 tahun 1989).³⁹ Pendidikan Agama Islam berarti juga usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai ajaran Islam.⁴⁰

Dari kedua pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 61.

³⁹ Aminuddin,dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hal.1.

⁴⁰ Zuhairini,Abdul Ghofur,dkk.,*Methodode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional,1983),hal.27.

meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional dan bahkan persaudaraan kemanusiaan.⁴¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.⁴²

Tujuan tersebut dapat ditarik dimensi yang akan ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni:⁴³

- 1) Keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Pemahaman atau penalaran dan keilmuan peserta didik.
- 3) Pengalaman batin (penghayatan) yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan agama Islam.

⁴¹ Muhaimin, *Pembelajaran Pendidikan islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2002),hal.75-76.

⁴² Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 termuat dalam pasal 3 Bab III.(Jakarta: Sinar Grafita, 2003).

⁴³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2007),hal. 16.

- 4) Pengalaman, yakni bagaimana ajaran Islam mampu menumbuhkan motivasi untuk menggerakkan, mengamalkan, dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman, bertaqwa, serta merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

5. Karakteristik pembelajaran mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence*

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar proses belajar dapat secara efektif dan efisien⁴⁴ selain itu, pembelajaran juga diartikan sebagai upaya sistematis dan terencana oleh pendidik untuk menciptakan kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁴⁵

Adapun kriteria pembelajaran yang mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* adalah melakukan aktivitas pembelajaran yang diiringi dengan kegiatan bermusik, bisa berupa menyanyi, mendengarkan musik, memainkan alat musik atau menyisipkan unsur-unsur irama musik, nada-nada yang digabung dengan syair yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Alunan musik ini digunakan sebagai stimulus agar siswa lebih mudah menyerap dan menghayati isi materi pelajaran yang diberikan.

Pada dasarnya dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran unsur musik dapat disisipkan. Berikut rinciannya bagaimana pembelajaran bisa

⁴⁴ Khamdan, dkk., *Starategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah : Teori, Metodologi, dan Implementasi*, (Yogyakarta : Idea Press, 2012), hal. 89.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 281.

dikatakan sudah mengacu dominan *Music Intelligence* yang disarikan dari buku *Gurunya Manusia* karya Munif Chatib:

- a. Kegiatan pembuka: Dalam sebuah pembelajaran kegiatan pembuka adalah kesempatan guru untuk membuat siswa dalam *zona alfa*, dimana kondisi *zona alfa* adalah kondisi terbaik seseorang untuk belajar.⁴⁶ Guru harus memberikan stimulus khusus kepada siswa yang bertujuan meraih perhatian para siswa. Karena pembelajaran akan menjadi percuma ketika kondisi siswa masih rame, mengantuk bahkan tertidur. Salah satu cara agar kita mendapatkan perhatian penuh siswa adalah dengan memberikan stimulus musik berupa nyanyian.
- b. Kegiatan Inti: setelah siswa masuk pada *zona alfa* di kegiatan pembuka maka guru selanjutnya melaksanakan kegiatan inti yang merupakan proses utama pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴⁷ Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini guru bisa memasukkan unsur-unsur musik dalam penyampaian materi dalam berbagai kegiatan seperti: menyanyikan lagu, mendengarkan lagu, mengubah lagu, memainkan alat musik, bahkan membuat lagu.

⁴⁶ Ibid., Hal 95.

⁴⁷ Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014

- c. Materi ajar: Materi ajar terdiri dari dua kata yakni materi dan ajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia materi diartikan dengan benda; bahan; segala sesuatu yang tampak.⁴⁸ Sedangkan Ajar diartikan dengan petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).⁴⁹ Berdasarkan arti kata tersebut, materi ajar diartikan dengan sesuatu yang tampak sebagai petunjuk yang diberikan kepada peserta didik berupa materi yang akan diterima oleh peserta didik. Pada sisi lain, definisi materi ajar hampir sama dengan definisi materi pembelajaran. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.⁵⁰ Dalam hal ini materi ajar menjadi bahan utama sebuah pembelajaran. Pada ranah materi ajar ini guru bisa menyisipkan beberapa instrumen musik: lagu-lagu, dan instrumen musik sebagai salah satu materi ajar yang mengacu *Music Intelligence*.
- d. Strategi pembelajaran: langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.⁵¹ Inilah ranah inti dimana guru mengkombinasikan unsur musik dengan semua materi pelajaran, kegiatan inti dalam media dalam sebuah rangkaian kegiatan

⁴⁸ <http://kbbi.web.id/materi>.

⁴⁹ <http://kbbi.web.id/ajar>.

⁵⁰ *Ibid.*, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014

⁵¹ Atwi Suparman, *Model-model Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: 1997), hal. 19.

pembelajaran. Dalam strategi ada beberapa kegiatan yang bisa guru perintahkan kepada siswa, seperti: memperdengarkan lagu atau instrumen lagu kepada siswa, siswa menyanyikan lagu, siswa memainkan alat musik, guru meminta siswa mengubah lagu.

- e. Sumber belajar: Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁵² Selain sumber belajar berupa buku materi, lagu-lagu untuk dinyanyikan dan iringan instrumen musik (melodi musik) sebagai latar suara ketika guru membacakan sebuah narasi cerita. Hal tersebut menjadi bahan utama dalam pembelajaran mengacu *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence*.
- f. Media pembelajaran: secara umum bisa diartikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran mengacu *Music Intelligence* media yang sangat membantu dalam memutar lagu yang digunakan sebagai stimulus pembelajaran adalah laptop, audio player dan speaker.

⁵² Permendikbud Nomor 65 tahun 2013.

6. Keterkaitan pembelajaran mengacu *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* dengan Motivasi Belajar.

Menurut penelitian, kecerdasan musik merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan dari sudut pandang neurologis. Bahkan dikatakan bahwa dari semua bentuk kecerdasan, musik dan irama pada otak memiliki pengaruh yang terbesar terhadap kesadaran seseorang. Kekuatan musik, irama, suara, dan getaran mampu menggeser pikiran, memberi ilham pengabdian religius, meningkatkan kebanggaan nasional, dan mengungkapkan kasih atau rasa kehilangan dan duka yang dalam untuk orang lain.⁵³

Musik yang digabungkan dengan nada- nada dan keindahan lirik- lirik akan menambah penghayatan, sehingga orang yang mendengarkan akan lebih menghayati dan mudah mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. Sehingga materi yang disampaikan guru akan begitu berkesan karena ada unsur musik yang mengiringi ketika materi tersebut disampaikan. Namun demikian, Julia Jasmine menyatakan bahwa kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang paling sedikit dipahami dan didukung di lingkungan akademik.

Terkait dengan penelitian ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Morgan yang menjelaskan istilah motivasi dalam hubungannya dengan psikologi pada umumnya. Menurut Morgan, motivasi berkaitan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi. Ketiga

⁵³ May Lwin, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terjemahan . Christine Sujana, (Yogyakarta: Indeks, 2008) hal. 172.

hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan, dan tujuan daripada tingkah laku tersebut.⁵⁴

Dari uraian tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa lingkungan atau keadaan dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Motivasi eksternal yang berpengaruh dalam motivasi belajar dapat berupa suasana belajar yang kondusif. Karakteristik suasana belajar mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa seperti suasana menyenangkan, syahdu, penuh penghayatan, keceriaan serta suasana yang kondusif akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya suasana yang tidak kondusif akan menyulitkan siswa untuk berkonsentrasi menerima pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Salah satu suasana yang mendukung dan nyaman dalam belajar dapat berupa iringan musik dan lagu untuk membantu mendorong siswa memahami materi ketika pelajaran berlangsung. Hal tersebut akan membantu proses pembelajaran menjadi mudah dan efektif serta akan menciptakan suasana yang kondusif yang akan lebih memotivasi siswa dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di kelas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ketempat penelitian untuk

⁵⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal.194.

mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitiannya.⁵⁵ Obyek penelitiannya adalah penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta, guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan detail tentang proses pembelajaran yang berlangsung di tempat tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁶

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi tempat melekatnya variabel penelitian.⁵⁷ Jadi subyek penelitian itu merupakan sumber data yang diperoleh dalam proses penelitian. Subjek penelitian diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Music Intelligence* dalam Pembelajaran

⁵⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6.

⁵⁷ Suharsmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 130.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 1

Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”.

Berdasarkan acuan diatas, maka subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

a. Siswa kelas 7 SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Dalam penelitian ini siswa kelas 7 SMP yang diteliti hanya sebagian. Untuk pengambilan sampel siswa, peneliti mengambil kriteria khusus. Kriteria khusus tersebut yaitu siswa kelas yang mendapatkan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di waktu siang. Masing-masing kelas peneliti mengambil sampel sebanyak dua siswa yang mewakili kriteria tersebut. Karena kelas 7 SMP terdiri dari 3 lokal kelas, maka peneliti akan mewancarai atau mengambil sampel sebanyak 2 siswa perwakilan perkelas, total siswa yang menjadi sample ada 6 siswa.

Untuk proses pengambilan sampel penulis akan melakukan konsultasi dengan bapak guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentu lebih mengetahui mana siswa yang memiliki kriteria tersebut. Dari hasil konsultasi dan rekomendasi dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut barulah peneliti mewancarai siswa. Dari subyek penelitian ini, penulis bisa mendapatkan informasi langsung tentang proses pembelajaran proses pembelajaran mengacu *Multitple Intelligence* aspek *Music Intelligence* dan dampak yang ditimbulkan proses pembelajaran

mengacu *Mulitiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mempunyai kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran PAI dan memiliki pemahaman akan pemanfaatan laboratorium agama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Bapak Ahmad Baihaqi M. Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta. Yaitu untuk memperoleh data proses pembelajaran proses pembelajaran mengacu *Mulitiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* dan dampak yang ditimbulkan proses pembelajaran mengacu *Mulitiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai tugas membantu kepala sekolah sesuai dengan bidang kerjanya. Dalam penelitian ini yang dapat penulis jadikan sumber informasi adalah wakil sekolah bidang kurikulum. Dari wakil sekolah bidang kurikulum tersebut penulis akan meminta keterangan atau informasi terkait data sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi riset, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁹ Metode observasi ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa data atau gejala objek penelitian hanya dapat ditempuh secara efektif bila dilakukan dengan langsung mengamati objek yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung dikelas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode observasi pasif, yakni peneliti sebatas hanya mengamati dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan.⁶⁰

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶¹

⁵⁹ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 94.

⁶⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hal. 55.

⁶¹ Abu Achmadi & Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 83.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur ini, tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, penulis hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalian data. Beberapa ciri dari wawancara semi terstruktur adalah:⁶²

- 1) Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa tidak dibatasi sehingga subjek penelitian dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.
- 2) Kecepatan wawancara dapat diprediksi. Walaupun ada kebebasan dalam menjawab pertanyaan wawancara, tetapi kecepatan dan waktu wawancara masih dapat diprediksi.
- 3) Fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban).
- 4) Ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang telah dibuat.
- 5) Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu.

⁶² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, hal.66-69.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1). Data terkait kurikulum mengacu *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence*. wawancara subyek penelitian yaitu wakil kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam.
- 2). Data proses pembelajaran mengacu *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* dan dampak yang ditimbulkan proses pembelajaran mengacu *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa. wawancara subyek penelitian yaitu perwakilan siswa kelas 7 SMP Islam Al-Azhar dan Guru Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶³ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang diteliti.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang gambaran umum SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menganalisis “mengurai data” atau “menjelaskan data” sehingga berdasarkan data itu

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 221-222

pada gilirannya dapat ditarik pengertian atau kesimpulan dan disusun secara sistematis. Teknik analisis data ini akan dipakai setelah data selesai dikumpulkan untuk kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.⁶⁴

Adapun analisis data tersebut dilakukan melalui:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁵ Dengan reduksi data tersebut akan mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Setelah data tereduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian disini merupakan sekupulan informasi yang tersusun rapi guna memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

⁶⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 30.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 31.

data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang penerapan *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam.

c. Verifikasi data

Dalam penelitian ini dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁶⁶

d. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kecukupan bahan referensi. Arti bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti hasil wawancara, foto atau rekaman.⁶⁷

e. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu bentuk kegiatan yang utuh. Setelah analisis data dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberikan interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

⁶⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif..., hal. 83.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 128.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan gambaran yang sistematis, maka penelitian skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan ini tujuannya untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sitematika Pembahasan.

BAB II berisi gambaran Umum SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta, yang terdiri atas beberapa sub bab yaitu: Gambaran Umum objek penelitian yang meliputi: situasi dan kondisi SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta, baik itu yang berupa letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan, sarana dan prasana yang digunakan .

BAB III berupa laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Hal ini dianalisis sesuai dengan teori-teori yang ada baik itu dari segi faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat pendidikan maupun faktor lingkungan. Selain analisis tersebut dalam bab ini juga dijelaskan mengenai proses penerapan kurikulum mengacu *Multiple Intelligences* aspek *Music Intelligence* dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al- Azhar 26 Yogyakarta serta dampak yang ditimbulkan dari penerapan kurikulum tersebut dalam memotivasi siswa dalam belajar yang mendukung bagi peningkatan kecerdasan, bakat, dan kreatifitas siswa secara maksimal.

BAB IV berisi penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil data observasi yang telah penulis sampaikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Al-Azhar yang berbasis pembelajaran *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* sudah dikatakan dominan menggunakan aspek *Music Intelligence* di dalam menyusun maupun melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan unsur-unsur yang digunakan guru dalam penyusunan RPP yang memasukkan unsur musik mulai dari kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti (elaborasi), kegiatan penutup, sumber belajar (bahan ajar, media belajar) yang semuanya mempunyai unsur musik sebagai stimulus penguat. Begitupun dengan proses pembelajarannya, guru di kelas menggunakan unsur musik yang sudah disusun pada RPP sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai seperti yang tertuang pada SK KD yang terdapat dalam RPP.
2. Dampak yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* aspek *Music*

Intelligence terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta adalah berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal itu bisa ditunjukkan dengan data observasi dan wawancara dengan menggunakan acuan 4 indikator motivasi belajar siswa yaitu :

- a. Minat dan perhatian: siswa lebih tertarik dengan metode belajar yang variatif, lebih fokus ketika pembelajaran.
- b. Semangat belajar : siswa lebih semangat dalam belajar, rasa ingin tahu tentang materi meningkat.
- c. Keaktifan siswa : siswa lebih mudah mengekspresikan hobby, siswa merasa lebih total dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru : pada indikator ini semua subyek merasakan keharuan dan kerinduan yang mendalam terhadap kisah akhir hayat Rasulullah. Bahkan ada siswa yang menitikkan air mata ketika mendengarkan penjelasan guru.

B. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, kemudahan, kemurahan dan kebaikan tak terhingga dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, memberi do'a dan semangat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai. Penulis selalu memanjtkan do'a semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan pada semua orang yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Namum penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan skripsi ini sebagai hasil yang sempurna. Penulis berharap agar karya yang penulis buat dapat membantu para pembaca dalam mengmbangkan khasanah ilmu Pendidikan Agama Islam yang berbasis pada usaha memaksimalan potensi-potensi yang terdapat pada siswa. Sehingga proses pembelajaran yang ada di setiap kelas yang ada di seluruh nusantara ini mampu memberi makna dan menginspirasi para siswa yang pada masa mendatang bisa membuat Indonesia bisa lebih baik dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003.
- Achmadi, Abu & Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Arikunto, Suharsmi, *Manajemen Penelitian* Jakarta : Rieneka Cipta, 1998.
- Amstrong, Thomas, *Seven Kinds Of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- _____, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Ansharullah, *Pendidikan Islam berbasis Kecerdasan Jamak : Multiple Intelligence*, Jakarta : STEP, 2013.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Chatib,Munif, *Sekolah Anak-Anak Juara : Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung : Mizan, 2012
- Gardner, Howard, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*, penerjemah: Alexander Sindoru, Batam: Interaksara, 2003
- _____, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for The 21st Century*,

- New York: Basic Book, 1999.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008
- Julia Jasmine, *Panduan Praktis Mengajar Berbaris Multiple Intelligences*, terj. Purwanto, Bandung: Nuansa, 2007.
- Kamidah, Siti, "Penerepan Multi Kecerdasan Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Sekolah Para Juara Karya Thomas Armstrong)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Khamdan, *Starategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah : Teori, Metodologi, dan Implementasi*, Yogyakarta : Idea Press, 2012.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Bandar Maju, 1996.
- Lwin, May, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, terj. Christine Sujana, Yogyakarta: Indeks, 2008.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muttaqin, Imamul, , "Analisis *Multiple Intellegence* dalam pendidikan Agama Islam SD Islam Sabilillah Sidoarjo Jawa Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Pamilu, Anik, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan: Panduan Lengkap Cara Mendidik Anak untuk Orangtua*, Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rohmah, Siti, "Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner dan Pengembangannya

- Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Usia Sekolah Dasar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- R. Hoer, Thomas, *Buku Kerja Multiple Intelligence*, Bandung: Kaifa, 2007.
- Sanaki, Hujair AH., *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Satira Insania, 2003..
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Syurfah, Ariyani, *Multiple Intelligences for Islamic Teaching: Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2007.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN



Pedoman Dokumentasi

1. Identitas sekolah
2. Visi misi sekolah
3. Program sekolah
4. Data sarana dan prasarana sekolah



Pedoman Observasi

1. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas
2. Metode dan Strategi pembelajaran yang diterapkan
3. Sikap guru dalam pembelajaran
4. Sikap siswa dalam pembelajaran
5. Perhatian siswa dalam pembelajaran
6. Keaktifan siswa dalam pembelajaran



Pedoman Wawancara Siswa

1. Identitas pribadi
2. Latar belakang siswa
3. Waktu dan tempat
4. Hobby siswa
5. Sikap siswa di kelas
 - Kognitif – pemahaman materi
 - Psikomotorik – keaktifan siswa
 - Afektif – penghayatan materi-perubahan sikap setelah pembelajaran
6. Kelebihan strategi dan metode pembelajaran
7. Kekurangan strategi dan metode pembelajaran
8. Motivasi siswa dikelas
 - Konsentrasi mengikuti pelajaran
 - Minat dan perhatian siswa
 - Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas
 - Reaksi terhadap stimulus
 - Rasa senang dan puas mengerjakan tugas

Pedoman Wawancara Guru PAI

1. identitas pribadi
2. latar belakang guru
3. waktu dan tempat
4. kurikulum yang diterapkan
5. tujuan pembelajaran di kelas menurut kurikulum yang diterapkan
6. strategi dan metode yang digunakan dikelas
7. persiapan materi dan bahan ajar
8. sikap siswa di kelas
 - Kognitif – pemahaman materi
 - Psikomotorik – keaktifan siswa
 - Afektif – penghayatan materi-perubahan sikap setelah pembelajaran
9. motivasi siswa di kelas
 - Konsentrasi mengikuti pelajaran
 - Minat dan perhatian siswa

- Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas
- Reaksi terhadap stimulus
- Rasa senang dan puas mengerjakan tugas

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. identitas pribadi
2. latar belakang guru
3. waktu dan tempat
4. visi misi sekolah
5. kurikulum yang diterapkan
6. penerapan *Multiple Intelligence*
7. sosialisasi penerapan *Multiple Intelligence*
8. pengembangan SDM guru
9. tanggapan orang tua terhadap kurikulum berbasis *Multiple Intelligence*

Renacana Pelaksanaan Pembelajaran

“Rindu Rasulullah”

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/ Semester : VII /I

Pertemuan ke : 7 (Tujuh)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami sejarah nabi Muhammad SAW periode makkah

II. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan sejarah hidup nabi Muhammad SAW di makkah
2. Mendeskripsikan misi dakwah nabi Muhammad SAW di makkah
3. Mengidentifikasi sifat teladan yang dilakukan nabi Muhammad semasa hidup

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a) Memahami sejarah hidup nabi Muhammad di makkah
- b) Memahami misi kenabian nabi Muhammad SAW
- c) Muncul kecintaan, kerinduan kepada nabi dan meneladani sifat nabi Muhammad

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini:

1. Dengan metode ceramah interaktif, peserta didik dapat memahami dan menghayati hadits tentang kehidupan dan misi kenabian rosul
2. Dengan strategi “*I wanna be..*” siswa termotivasi untuk menjadi pelopor kebaikan setelah pembelajaran.
3. Materi Ajar/Materi Pembelajaran
 - a. Sejarah kehidupan nabi Muhammad SAW
 - b. Misi dakwah nabi di makkah
 - c. Aksi heroik dan teladan nabi Muhammad
 - d. Kisah akhir hayat nabi Muhammad
4. Metode/Strategi

a. Metode : ceramah interaktif dan diskusi.

Strategi : *I Wanna Be...*

1. Kegiatan Pembuka (5 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Guru mengamati kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, dan mengondisikan peserta didik dengan menggunakan sholawat yang dinyanyikan bersama-sama.
- c) Guru melakukan pre test kepada peserta didik guna mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi

- a) Guru menjelaskan materi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW.
- b) Peserta didik diminta untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
- c) Agar materi dapat diingat, peserta didik diminta untuk mengulangi beberapa hal terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Elaborasi

Guru menjelaskan strategi *I Wanna Be...*

- a) Siswa diberi pertanyaan tentang siapakah tokoh idola pelopor dalam memperjuangkan kebaikan (lokal atau global).
- b) Siswa diminta untuk menuliskan tokoh tersebut dan diberi alasan mengapa mengidolakan tokoh tersebut.
- c) Setelah semua melengkapi jawabannya, siswa diminta untuk menyamapaikan jawaban pertanyaan tadi.

- d) Ketika siswa menyampaikan tokoh idolanya siswa lain menganalisa pola sang tokoh yang dipakai dalam berbuat baik.
- e) Siswa menyampaikan analisa tentang tokoh yang disampaikan di depan.
- f) Lalu final dari pembelajaran ini adalah bahwa ada manusia yang patut di kagumi dan diidolakan melebihi tokoh lainnya. Yaitu Nabi Muhammad.
- g) Setelah guru menjelaskan beberapa kisah heroik perjuangan dakwah, kisah teladan rosul dan kisah akhir hayat sebagai kisah pamungkas yang disampaikan.
- h) Guru memutar musik instrument (Do'a – Cipt. Haddad Alwi) sebagai pengiring kisah pamungkas tentang akhir hayat nabi Muhammad SAW.
- i) Guru menceritakan kisah akhir hayat Rosulullah dengan diiringi instrument musik (Do'a ciptaan Haddad Alwi)

Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru memberi apresiasi dan kesimpulan dari materi dan kegiatan yang telah disampaikan
- b) Guru membagi kelas dalam 4 kelompok.
- c) Setelah kelas sudah terbentuk menjadi 4 kelompok, lalu masing masing-masing kelompok memilih satu lagu tentang Nabi Muhammad untuk ditampilkan pada pertemuan selanjutnya.
- d) Mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

5. Sumber Belajar/Media

- a. Buku ajar PAI SMP Al-Azhar, Yayasan Al-Azhar
- b. Instrumen Do'a – Haddad Alwi
- c. Slide Show Kisah akhir hayat nabi Muhammad - YouTube

6. Media

- a. *White Board*
- b. Soidol
- c. Laptop
- d. LCD/Projector
- e. Speaker.

7. Penilaian Hasil Belajar :

a. Bentuk Penilaian

- 1. Pengamatan sikap
- 2. Penampilan
- 3. Hasil penugasan
- 4. Penghayatan

LAMPIRAN 2
DATA PENELITIAN



Hasil Transkrip

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : 29 November 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Informan : Pak Ahmad Baihaqi M.Pd.I

Informan merupakan guru PAI kelas VII yang menggunakan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence*

Penanya : *Assalamualaikum Pak Baihaqi*

Penjawab : *Walaikumussalam Mas Andrian*

Penanya : *Saya mau bertanya tentang metode pembelajaran PAI disini pak?*

Penjawab : *Jadi untuk metode pembelajaran PAI disini berbasis Multiple Intelligence mas*

Penanya : *Detailnya seperti apa pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligence itu pak?*

Penjawab : *Singkatnya basis pembelajaran PAI sekolah kami ingin memaksimalkan segala potensi kecerdasan siswa-siswa kami dan kami juga berusaha melaksanakan pembelajaran yang kreatif, variatif dan diusahakan mewakili potensi kecerdasan siswa dan bisa dihayati oleh siswa kami. Tidak sekedar dihafalkan saja mas.*

Penanya : *Oh.. jadi begitu ya pak.. kenapa sih memilih pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligence sih pak?*

Penjawab : *Kepustusan kami itu berawal dari informasi dari buku-buku dan seminar yang diikuti kepala sekolah dan beberapa guru disini tentang konsep pembelajaran berbasis Multiple Intelligence dari pak Munif Chatib. Kami berpendapat bagus sekali gagasan yang diusung beliau, lalu akhirnya setelah didiskusikan dengan komite sekolah dengan para guru disini akhirnya kami memilih untuk melaksanakan pembelajaran berbasis Multiple Intelligence terutama seperti yang diusung pak Munif Chatib dalam beberapa seri buku beliau mas.*

Penanya : *Tanggapan siswa tentang metode pembelajaran ini bagaimana pak?*

Penjawab : *Rata-rata reaksi siswa positif dengan pembelajaran ini mas. Lebih aktif, mau tau materi yang lain juga mas. kalo ada yang negatif tidak banyak mas.*

Penanya : *Tips agar pembelajaran berbasis Multiple Intelligence ini berhasil bagaimana pak?*

Penjawab : *yang jelas kita harus ada inovasi terus mas,saling belajar dan diskusi dengan guru yang lain untuk merumuskan hal baru agar ada inovasi pembelajaran terus.*

Penanya : *Terima kasih Pak atas informasinya*

Penjawab : *Sama-sama mas Andrian*



Catatan lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : 29 November 2015

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta

Informan 1 : Ibu Suhartini M.Pd.

Informan 2 : Pak Ahmad Baihaqi M.Pd.I

Informan merupakan Kepala Sekolah dan guru PAI kelas VII yang menggunakan pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence*

Penanya : *Assalamualaikum Ibu Suhartini dan Pak Baihaqi*

Penjawab 2 : *Waalaikumussalam Mas Andrian*

Penanya : *Saya mau bertanya tentang metode pembelajaran PAI disini pak?*

Penjawab 2 : *Jadi untuk metode pembelajaran PAI disini berbasis Multiple Intelligence mas*

Penanya : *Detailnya seperti apa pembelajaran PAI berbasis Multiple Intelligence itu pak?*

Penjawab 2 : *Singkatnya basis pembelajaran PAI sekolah kami ingin memaksimalkan segala potensi kecerdasan siswa-siswa kami dan kami juga berusaha melaksanakan pembelajaran yang kreatif, variatif dan diusahakan mewakili potensi kecerdasan siswa dan bisa dihayati oleh siswa kami. Tidak sekedar dihafalkan saja mas.*

Penanya : *Oh.. jadi begitu.. kenapa sih memilih pembelajaran berbasis Multiple Intelligence bu?*

Penjawab 1 : *Kepustusan kami itu berawal dari informasi dari buku-buku dan seminar yang diikuti saya sebagai kepala sekolah dan beberapa guru disini tentang konsep pembelajaran berbasis Multiple Intelligence dari pak Munif Chatib. Kami berpendapat bagus sekali gagasan yang diusung beliau, lalu akhirnya setelah didiskusikan dengan komite sekolah dengan para guru disini akhirnya kami memilih untuk melaksanakan pembelajaran berbasis Multiple Intelligence terutama seperti yang diusung pak Munif Chatib dalam beberapa seri buku beliau mas.*

Penanya : *Reaksi siswa tentang pembelajaran ini bagaimana pak?*

- Penjawab 2 : *Rata-rata reaksi siswa positif dengan pembelajaran ini mas, kalo ada yang negatif tidak banyak mas.*
- Penanya : *Tips agar pembelajaran berbasis Multiple Intelligence ini berhasil bagaimana pak?*
- Penjawab : *yang jelas kita harus ada inovasi terus mas,saling belajar dan diskusi dengan guru yang lain untuk merumuskan hal baru agar ada inovasi pembelajaran terus.*
- Penanya : *Upaya sekolah untuk mendongkrak performa guru ada tidak bu?*
- Penjawab 1 : *setiap tahun kami ada evaluasi dan saling melengkapi kekurangan di forum tahunan itu. Biar ada perbaikan dari tahun ke tahun mas.*
- Penanya : *Terima kasih Ibu dan Bapak atas informasinya*
- Penjawab : *Sama-sama mas Andrian*

Catatan Lapangan 2¹

Nama : Yazida Rizky

Idola : Evan Vanoss

Hobby : Membaca novel, menyanyi

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *Iya pak, dengan senang hati*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana?*

Penjawab : *Iya. Saya senang dengan pembelajaran yang ada musikanya. Jadi bisa lebih menikmati dan fokus. Apalagi kalo lagunya bagus”.*

Penanya : *Semangatmu ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *kalo pake musik saya bisa mengekspresikan hobby saya di materi pelajaran, jadi lebih semangat ikut pelajaran”.*

Penanya : *Semangatnya karena ada musiknya ya?*

Penjawab : *Iya pak..*

Penanya : *Kektifan belajarmu di kelas bagaimana?*

Penjawab : *Kalo pake musik dan lagu saya bisa menyalurkan hoobby menyanyi saya di kelas pak”*

Penanya : *Hobbymu emang nyanyi ya?*

Penjawab : *Iya pak..sama baca novel*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *Suka benget pak, terharu denger ceritanya Rosulullah. sebelumnya saya gak pernah merasa seperti ini (rindu kepada Rosulullah)*

¹ Hasil wawancara dengan Subyek I pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 09.45 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

Catatan Lapangan 3²

Nama : Nabilla Fatiya
Idola : One Direction
Hobby : Menyanyi
Alamat : Pogung, Sleman

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *Siap pak..*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana?*

Penjawab : *Iya, saya jadi tertarik dengan pelajarannya pak. Pelajarannya gak bosenin karena pake musik*

Penanya : *Semangatmu ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *Suasananya bisa buat nyaman belajar pak. Lumayan saya bisa lebih tertarik untuk tau kisah yang lain”.*

Penanya : *Sebelumnya emang gak tertarik dengan kisah-kisah rasul ya?*

Penjawab : *Iya pak..ketika baca kisahnya biasa aja*

Penanya : *Kektifan belajarmu di kelas bagaimana?*

Penjawab : *Pas ikut pelajaran kemarin seru pak, bisa nyanyi-nyanyi*

Penanya : *Hobbymu emang nyanyi ya?*

Penjawab : *Iya pak..One Direction ..*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *Saya terharu mendengar kisah tadi pak, ternyata Rasuullahl begitu cinta sama kita”.*

² Hasil wawancara dengan Subyek II pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 09.50 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

Catatan Lapangan 4³

Nama : M. Farhan
Idola : Cristiano Ronaldo
Hobby : Sepak Bola
Alamat : Mlati, Sleman

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *OK ok pak..*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana?*

Penjawab : *saya suka musik, walaupun bukan K-pop saya masih bisa menikmati musiknya ketika pelajaran tadi”.*

Penanya : *Semangatmu ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *Tetap saja pak, materinya dibuku banyak banget. Saya suka musiknya saja”*

Penanya : *Kektifan belajarmu di kelas bagaimana?*

Penjawab : *Biasa saja pak, saya manut aja dengerin penjelasannya Pak Baihaqi”*

Penanya : *Hobbymu emang nyanyi ya?*

Penjawab : *Iya pak..One Direction ..*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *Saya terharu mendengar kisah tadi pak, ternyata Rasuullah begitu cinta sama kita”.*

³ Hasil wawancara dengan Subyek III pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 09.55 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

Catatan Lapangan 5⁴

Nama : Debby Annisa
Idola : K-POP, Nicky Minaj
Hobby : Mendengarkan musik
Alamat : Perum Banteng, Jalan Kaliurang

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *Baik pak...*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana?*

Penjawab : *Saya tambah konsentrasi mendengarkan Pak Baihaqi membacakan cerita pak. Musiknya bikin suasana beda pak.*

Penanya : *Semangatmu ketika ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *Jadi bisa lebih semangat, apalagi ketika mendengar cerita perjuangan Rosuullah di akhir hayatnya.*

Penanya : *Kekaktifan belajarmu di kelas bagaimana?*

Penjawab : *Saya tanya teman-teman yang tau kisah rasul. Saya jadi pengen tanya terus tentang kisah perjuangan Rosulullahullah”.*

Penanya : *Kamu bisa cari tau lewat buku, suka baca?*

Penjawab : *Iya pak..kemarin juga udah coba cari di perpustakaan..*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *dulu kalo baca kisah Rosulullah biasa aja seperti saya baca buku biasa, tapi setelah Pak Baihaqi ngajar, saya kalo baca kisah Rosulullah seperti kangen dengan sosok Rosulullah”.*

⁴ Hasil wawancara dengan Subyek IV pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 10.00 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

Catatan Lapangan 6⁵

Nama : Arya Yudhistira

Idola : Lionel Messi

Hobby : Sepak Bola

Alamat : Pogung, Sleman

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *Silahkan pak...*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana? Tertarik gak?*

Penjawab : *Ya pak, saya jadi tertarik. Karena pada dasarnya saya suka sama musik pak. Sudah jadi hobby”.*

Penanya : *Semangatmu ketika ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *Besok lagi semoga Pak Baihaqi ngajarnya kayak gini (pembelajaran dengan musik)”.*

Penanya : *Kektifan belajarmu di kelas bagaimana?kamu aktif gak di kelas?*

Penjawab : *Iya pak, saya seneng kalo pembelajarannya seperti ini. Temen-temen saya sholawatannya pada keras-keras termasuk saya”*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *Saya baru tahu kalo Rosulullah cinta sama ummatnya sampai segitu pak, mulai sekarang saya harus menjadikan Rosulullah idola utama saya pak”*

⁵ Hasil wawancara dengan Subyek I pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 10.05 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

Catatan Lapangan 7⁶

Nama : M. Sholahuddin

Idola : Nabi Muhammad

Hobby : Membaca

Alamat : Mlati, Sleman

Penanya : *Assalamualaikum.. saya minta bantuan untuk wawancara pelajaran rindu Rasul kemarin ya..*

Penjawab : *Silahkan pak...*

Penanya : *Ketika pelajaran materi rindu rasul kemarin minat kamu ikut pelajaran gimana? Tertarik gak?*

Penjawab : *Iya pak, saya seneng aja pas ikut pelajaran ini pak”.*

Penanya : *memang suka pelajaran ini ya?*

Penjawab : *Iya pak,saya mengidolakan Rasulullah.*

Penanya : *Semangatmu ketika ikut pembelajaran pak baihaqi kemarin bagaimana?*

Penjawab : *saya semangat kok pak, apalagi pak baihaqi ngajarnya enak. semoga Pak Baihaqi ngajarnya kayak gini lagi (pembelajaran dengan musik)”.*

Penanya : *Kekaktifan belajarmu di kelas bagaimana?kamu aktif gak di kelas?*

Penjawab : *saya aktif mendengarkan pak.hehe*

Penanya : *Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran?*

Penjawab : *Saya jadi tambah lebih suka kisah-kisah Rosulullah. Saya terharu ketika mendengar kisah Rosulullah yang disampaikan Pak Baihaqi”*

⁶ Hasil wawancara dengan Subyek I pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 10.10 WIB di Perpustakaan SMP Islam Al-Azhar Yogyakarta.

LAMPIRAN 3
PERIZINAN PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 519734 Email. fit@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor
Lamp.
Perihal

: UIN.02/DT.1/PN.01.1/1747/2016
: 1 Bendel Proposal
: Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 April 2016

Kepada Yth:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : "Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligence* aspek *Music Intelligence* di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Andrian Sidiq Nugroho

NIM : 10410045

Semester : XII (Dua Belas)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. S. Parman No. 68 Wirobrajan Yogyakarta, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 3 Mei 2016 s.d.25 Mei 2016

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Surat Izin

Nomor : 070 / Bappeda / 1437 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar

: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin
Kuliah Kerja Nyata Dan Izin Praktik Kerja Lapangan

Menunjuk

: Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/ kesbang/1438/2016

Tanggal, 27 April 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : Andrian Sidiq Nugroho
No. Mhs/NIM : 10410045
Program : S1
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. S.Parman No. 68 Yogyakarta
Untuk : Mengadakan penelitian / Pra Survey / Uji Validasi dengan judul
ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN MULTIPLE INTELLIGENCE
ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DI SMP ISLAM AL-AZHAR 26
YOGYAKARTA
Lokasi : SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 April 2016 s/d 27 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Kepala Desa) atau kepala Instansi untuk mendapat petunjuk selanjutnya
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang diluar direkomendasikan
4. Wajib melaporkan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah memberika bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian saudara wajib menyampaikan laporan 1 (satu) bulansetelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal 27 april 2016

a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Selman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala kantor Kemenag kab. Sleman
4. Kabid. Social budaya Bappeda kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Ka. SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta
7. "SIKA" Yk

LAMPIRAN 4
SERTIFIKAT





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :



Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika Taufiqun Nahdhan
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ANDRIAN SIDIQ N
NIM : 10410045
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Galur Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.02 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANDRIAN SIDIQ N
NIM : 10410045
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 8 April 2015
Kepala PTIPD
Agus Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.4850/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Andrian Sidiq N :

تاريخ الميلاد : ٢٤ سبتمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠.٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.16296/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Andrian Sidiq N**
Date of Birth : **September 24, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 08, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
B-2288/Un.02/DT.3/KM.10/06/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Karwadi, M. Ag

NIP : 19710315 199803 1 004

Pangkat/Golongan : Penata-III/c

Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Andrian Sidiq Nugroho

Tempat & Tgl Lahir : Pemalang, 24 September 1994

NIM : 10410045

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah mengikuti program Sosialisasi Pembelajaran pada Tahun Akademik 2010/2011 dan dinyatakan lulus berdasar hasil yudisium Sosialisasi Pembelajaran September 2010
Surat Keterangan ini berlaku sebagai pengganti sertifikat Sosialisasi Pembelajaran yang hilang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

An. Dekan
Wakil Dekan III



Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 1 September 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Andrian Sidiq Nugroho
NIM	10410045
Jurusan/Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Semester	IX (Sembilan)
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- Agg
sm
- 2
9 14
1. Penerapan Konsep **Intelligence** dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah
 2. Internalisasi Nilai Moral dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah
 3. Identifikasi Modal Sosial dalam Membentuk Kepribadian Islami di Sekolah

Besar harapan saya salah satu di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

Pemohon

Andrian Sidiq Nugroho

NIM. 10410045



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Andrian Sidiq Nugroho
Nomor Induk : 10410045
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XI
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELELIGENCE ASPEK MUSIC INTELLIGENCE DI SMP ISLAM AL-AZHAR 26 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 April 2016

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Andrian Sidiq Nugroho
Tempat/Tanggal/Lahir : Pemalang, 24 September 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat sekarang : Jl. S Parman No. 68 Kota Yogya, D.I Yogyakarta
Alamat Asal : Dusun Genting, Desa Walangsanga RT/RW 08/02,
Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah 52354
No. HP : 0857.4336.2974
Alamat Email : andriansnugroho@yahoo.com
Nama Orang Tua : a. Bapak : Abdul Khalim
b. Ibu : Susilaningsih

Riwayat pendidikan Formal :

1. SD Negeri 02 Walangsanga
2. MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
3. MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,



Andrian Sidiq Nugroho

NIM. 10410045

